

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Serang mempunyai kedudukan sebagai pusat pemerintahan Provinsi Banten, juga sebagai daerah alternatif dan penyangga Ibukota Negara, karena dari Daerah Khusus Ibukota Jakarta hanya berjarak sekitar 70 km. Ibukota dari Kota Serang berada di Kecamatan Serang.

Kota Serang yang luasnya sebesar 266,74 km², sebagian besar wilayahnya terletak di dataran rendah yang memiliki ketinggian kurang dari 500 mdpl.

Pada akhir tahun 2016, wilayah administrasi Kota Serang terdiri dari enam kecamatan dengan luas daratan masing-masing, yaitu: Curug 49,60 km², Walantaka 48,48 km², Cipocok Jaya 31,54 km², Serang 25,88 km², Taktakan 47,88 km², dan Kasemen 63,36 km².

Kota Serang adalah wilayah baru hasil pemekaran dari Kabupaten Serang Provinsi Banten. Sebagai ibukota provinsi,

kehadirannya adalah sebuah konsekuensi logis dari keberadaan Provinsi Banten. Terdiri dari 6 (enam) kecamatan, yaitu; Kecamatan Curug, Kecamatan Walantaka, Kecamatan Cipocok Jaya, Kecamatan Serang, Kecamatan Taktakan dan Kecamatan Kasemen. Kota ini diresmikan pada tanggal 2 November 2007 berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang, setelah sebelumnya RUU Kota Serang disahkan pada 17 Juli 2007 kemudian dimasukkan dalam lembaran Negara Nomor 98 Tahun 2007 dan tambahan lembaran Negara Nomor 4748, tertanggal 10 Agustus 2007.¹

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, tingkat pengangguran terbuka di Kota Serang sebesar 8,16 persen. Penduduk Kota Serang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu dengan kegiatan utamanya sebagai angkatan kerja sebesar 63,02 persen.

Sektor ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran yaitu sebesar 35,67 persen. Diikuti sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan

¹Katalog Bandan Pusat Statistik. *Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2018, 44* (Kota Serang, 2018.)

perorangan sebesar 21,85 persen.

Jumlah hotel dan jumlah tenaga kerja yang terus meningkat disetiap tahunnya mempengaruhi jumlah pengunjung karena dari pada itu hotel yang semakin meningkatkan kualitas biasanya menjadikan para wisatwan atau para pengunjung berdatangan untuk sekedar menginap di hotel.

Hal tersebutlah yang menarik peneliti untuk meneliti pengaruh jumlah hotel dan jumlah karyawan terhadap jumlah pengunjung hotel. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Jumlah Hotel Dan Jumlah Tenaga Kerja Hotel Terhadap Jumlah Pengunjung Hotel Di Kota Serang Banten Dalam Presfektif Islam.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas,Ada beberapa identifikasi masalah yaitu:

1. Jumlah hotel dikota serang yang semakin meningkat
2. Beberapa hotel yang terdaftar di kota serang
3. Apakah dalam jangka waktu 3 tahun jumlah pengunjung meningkat.

4. Pengaruh jumlah hotel dan jumlah karyawan terhadap jumlah pengunjung.
5. Apakah dalam jangka 3 tahun jumlah hotel dan jumlah tenaga kerja hotel meningkat.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk lebih memfokuskan kajian yang akan dilakukan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dalam waktu yang tepat. Objek penelitian hanya dilakukan pada kota Serang dan dari latar belakang masalah yang diuraikan maka penulis menetapkan batasan masalah pengaruh jumlah hotel dan jumlah karyawan kedalam jumlah pengunjung hotel di hotel berdasarkan kota Serang tahun 2017-2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada Pengaruh Jumlah Hotel dan Jumlah Tenaga Kerja Hotel Terhadap Jumlah Pengunjung Hotel Pada Tahun 2017-2019?

2. Bagaimana Pengaruh Jumlah Hotel dan Jumlah Tenaga Kerja Hotel Terhadap Jumlah Pengunjung Hotel Di Kota Serang Banten Dalam Presfektif Islam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Jumlah Hotel dan Tenaga Kerja Hotel Terhadap Jumlah Pengunjung Hotel Pada Tahun 2017-2019.
2. Untuk Mengetahui Jumlah Hotel dan Jumlah Tenaga Kerja Hotel Terhadap Jumlah Pengunjung Hotel Di Kota Serang Banten Dalam Presfektif Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu karya tulis ilmiah yaitu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Selain itu diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta menjadi sarjana pengembangan dalam

berfikir secara ilmiah dan rasional dalam mengkaji bidang keahlian yang dipelajari.

2. Bagi Akademik

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah ekonomi khususnya ekonomi industri.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan masukan atau informasi yang berguna bagi pemerintah terutama untuk lebih memperhatikan kemampuan sektor industri dalam menyerap tenaga kerja kota serang sehingga akan mengurangi tingkat pengangguran.

G. Kerangka Pemikiran

Kota Serang Salah satu kota yang terkenal dengan banyaknya tempat wisata di Provinsi Banten. Selain dikenal dengan sejuta santrinya juga dikenal sebagai provinsi yang memiliki keberagaman tempat wisata. yang berupa taman hiburan umum, peninggalan sejarah, objek wisata alam dan tirta, objek wisata budaya, objek wisata religius, objek wisata bahari, serta objek wisata buatan.

Berdasarkan keberagaman tempat wisata yang di miliki diharapkan kota akan menjadi daerah yang mempunyai daya tarik yang tinggi bagi dunia luar dan akan menjadi peluang untuk pengembangan penyerapan tenaga kerja dan juga untuk menambah pendapatan asli daerah. Akan tetapi selama ini diantara banyaknya potensi yang dimiliki oleh Kota Serang, pariwisata memiliki sumbangan yang sedikit terhadap penyerapan tenaga kerja.

Untuk wisata Bahari yang paling terkenal di Kota Serang salah satunya adalah Pulau Lima di mana ini merupakan destinasi wisata yang ada di Kota Serang. banyak sekali turis lokal maupun manca negara yang mendatangi tempat ini. Salah satu daerah yang paling terkenal dengan keindahan pantainya pantai yang menawarkan pesona ombak yang tidak besar ketinggian 2-3 meter menjadikan pantai ini sebagai tempat yang menjadi incaran bagi para penyelam karna keindahan alam yang indah.

Menurut data BPS, pada tahun 2017 jumlah pengunjung hotel mencapai 13000 jiwa yang terdiri dari turis lokal maupun manca negara. Kunjungan yang terbesar biasanya terjadi pada

saat hari-hari tertentu misalnya hari libur . Sedangkan untuk kunjungan turis manca negara biasanya terjadi pada bulan setiap bulan selau ada saja pengunjung.

Perkembangan pariwisata yang terjadi di Kota Serang tidak terlepas dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan juga masyarakat setempat untuk menyediakan berbagai macam fasilitas bagi wisatawan luar daerah yang akan menghabiskan waktunya diKota Serang. Untuk itu pemerintah daerah dan juga masyarakat setempat berupaya untuk memenuhi fasilitas-fasilitas penunjang dalam sektor pariwisata seperti penginapan, *tour guide*, restoran, toko persewaan selancar, *souvenir shop*, dan layanan perjalanan.

Setiap tahun arus wisatawan yang datang ke terus meningkat. Peningkatan ini perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan ketersediaan kamar hotel atau akomodasi lainnya.

Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi penginapan kepada wisatawan, kiranya perlu perencanaan yang baik dalam hal peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya, sejalan dengan itu perlu juga peningkatan mutu dan jumlah tenaga kerja yang profesional di bidang perhotelan dan kepariwisataan.

Perkembangan jumlah hotel yang ada di Kota Serang dari tahun ke tahunnya mengalami peningkatan. Mulai dari tahun 2017 terdapat 17 hotel, pada tahun 2018 meningkat menjadi 22 hotel, pada tahun 2019 meningkat lagi menjadi 23 hotel.

Jumlah pengunjung meningkat dari tahun ketahun ini yang membuat saya sebagai penulis tertarik meneliti judul ini.

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

Usaha Jasa Perhotelan Hotel merupakan kebutuhan akomodasi penting bagi wisatawan, yang seolah-olah

merupakan pengganti rumah atau empat tinggalnya di perjalanan sehingga pengguna atau tamu hotel menuntut suasana aman, nyaman dan membutuhkan layanan ramah. Jenis dan kategori hotel dilihat dari banyaknya kamar, fasilitas yang disiapkan di tiap kamar sangat beragam. Untuk itu dikenal kelas-kelas hotel berbintang seperti hotel bintang satu, hotel bintang dua, hotel bintang tiga dan hotel bintang empat. Makin tinggi bintangnya fasilitas semakin lengkap, mewah serta pelayanan yang prima sehingga sewanya tentu juga lebih tinggi. Sejak dekade terakhir, di berbagai kota dan daerah tujuan wisata berkembang hotel-hotel yang menyediakan spa, yakni perawatan melalui kombinasi metode terapi air, terapi aroma, terapi pija, terapi rempah, layanan makanan dan minuman sehat dan olah aktivitas fisik dengan tujuan menyeimbangkan jiwa dan raga yang tetap memperhatikan tradisi dan budaya bangsa.

Hotel di luar perkotaan yang digolongkan sebagai suburb hotel dan yang tergolong resort hotel yang lokasinya di dekat obyek wisata cenderung jasanya dimanfaatkan oleh wisatawan untuk menikmati liburannya. Hotel dekat bandara cenderung

berkembang beberapa tahun terakhir terkait dengan mobilitas manusia yang dinamis dan berkembangnya penerbangan murah yang dikenal sebagai *low cost carrier*, yakni biaya penerbangan yang murah.²

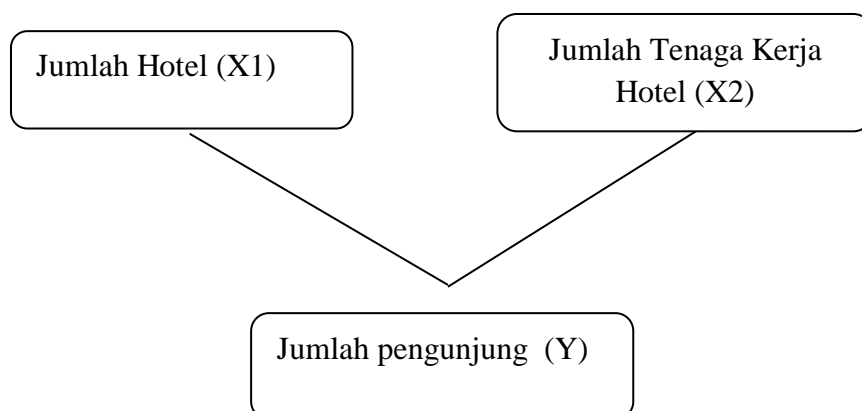
Hubungan Hotel dengan Usaha Perjalanan Wisata Usaha perhotelan umumnya melakukan hubungan bekerja sama dengan usaha perjalanan wisata, baik yang berada di luar negeri maupun di dalam negeri. Bagi usaha perjalanan Wisata khususnya biro perjalanan wisata selalu membutuhkan sarana penginapan bagi rombongan peserta paket wisata yang diselenggarakannya. *Bagian sale & marketing* suatu hotel yang memiliki tugas penjualan produk khususnya fasilitas kamar, perlu melakukan hubungan kerja sama dengan pihak biro perjalanan Wisata, agar dapat mengirimkan rombongan ke hotelnya. Apabila terdapat kesepakatan antara kedua belah pihak, maka ulbuat suatu perjanjian harga khusus (*contract rate*). *Contract rate* umumnya berupa potongan harga yang diberikan oleh pihak hotel

²I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 111.

berdasarkan jumlah kamar yang dibutuhkan oleh usaha perjalanan Wisata untuk menginap bagi para peserta paket wisata.

Selain usaha perjalanan wisata, juga perusahaan penerbangan biasanya selalu mengirimkan tamu-tamunya ke hotel setelah kedua belah pihak melakukan persetujuan melalui "*letter of agreement*" yang berupa kontrak harga kamar dengan harga khusus Khusus untuk tour leader yang mendampingi tamu rombongan peserta paket wisata umumnya dalam kontrak perjanjian selalu akan mendapatkan *complimentary room* atau kamar yang dikenakan biaya.

bisa dipisahkan, karena unsur-unsur tersebut mempengaruhi satu sama lainnya.



H. Sistematika Penulisan

Dalam hal ini, penulis memberikan sedikit gambaran materi yang akan penulis teliti. Adapun sistematika penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan: Pada bab ini berisi tentang Latar Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Manfaat Penelitian, Kerangka Teori, Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Landasan Teori : Dalam bab II ini berisi tentang teori-teori yang akan disusun ke muka, diantaranya yaitu tentang pengertian pariwisata, bagian-bagian dalam industri pariwisata, pengertian tenaga kerja serta pengaruh industry pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja.

BAB III Metodologi Penelitian : Pada bab ini membahas mengenai metode apa yang akan disusun gunakan dalam menyusun penelitian ini. Dimana bab ini akan berisi tentang objek penelitian, populasi dan sample, data dan variabel, teknik dan pengumpulan data, dan metode analisis data. Dimana populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

BAB IV Analisa dan pembahasan : pada bab ini dibahas tentang penganalisaan data yang di dapat, yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 16.0 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari data tersebut.

BAB V Penutup : di dalam bab ini akan di uraikan mengenai kesimpulan-kesimpulan apa saja yang di dapat dalam melakukan penelitian yang telah dilakukan dan juga memberikan saran-saran yang berkaitan dengan apa yang sudah diperoleh untuk menemukan solusi permasalahan tersebut.